BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Republika
Subyek : Uji Emisi
Edisi : 8 Januari 2008
Halaman : 22

Uji Emisi Kendaraan Gunakan SPM

JAKARTA -- Pemprov DKI Jakarta akan menjalankan uji emisi kendaraan bermotor dengan sistem pembiayaan mandiri (SPM). Dengan demikian tidak membebani APBD DKI Jakarta.

Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) DKI Jakarta, Budirama Natakusumah mengatakan, Senin (7/1) mengatakan dengan SPM tersebut, maka pelaksanaan uji emisi kendaraan tidak bergantung pada alokasi anggaran APBD DKI Jakarta. "Sistem pembayaran mandiri dalam uji emisi dan perawatan kendaraan bermotor adalah pelaksanaan konsep pembiayaan mandiri yang melibatkan *stakeholder* (yang berkepentingan, red) dalam kegiatan tersebut," katanya.

Budirama menjelaskan, dengan pelaksanaan SPM tersebut, maka program uji emisi dan perawatan kendaraan bermotor secara teknis dapat terjamin pelaksanaannya yang melibatkan *stakeholder* nonpemerintah sedangkan pemerintah hanya akan berfungsi sebagai regulator. "Lingkup pembayaran mandiri diarahkan untuk hal-hal yang terkait dengan aspek teknis dan aspek sosialisasi," katanya.

Menurut Budirama, aspek teknis meliputi biaya sertifikasi bengkel pelaksana uji emisi, sertifikasi teknisi uji emisi, kalibrasi alat uji dan pemasangan sistem informasi dan data uji emisi. Latar belakang pelaksanaan SPM itu, menurut Budirama, karena selama ini ketersediaan dan kontinuitas stiker tanda lulus uji emisi terbatas. Tak hanya itu, bengkel pelaksanaan dan teknisi uji emisi juga terbatas. "Sistem informasi dan database yang masih manual serta sulitnya merealisasikan hasil uji emisi kendaraan bermotor sebagai bagian dari persyaratan perpajakan kendaraan bermotor," paparnya.

Pelaksanaan pembiayaan mandiri diatur dalam pasal 24 Pergub DKI Nomor 92 Tahun 2007 tentang Uji Emisi. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat itu akan dikelola bagi kegunaan sistem uji emisi kendaraan di Jakarta. Pelaksanaan uji emisi dengan sistem pembiayaan mandiri ditandai dengan peresmian sistem tersebut oleh Gubernur DKI, Fauzi Bowo, di Bengkel Simprug Mobil, Jakarta Selatan, Senin (7/1). ant

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup